

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



oleh
Faadhilaah Nur Rizki
NIM 1806578

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan hasil penelitian dari meta analisis *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik serta rekomendasi bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang disajikan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Hasil temuan penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis pada 57 artikel yang dianalisis, menunjukkan studi yang dilakukan adalah heterogen yang dapat dilihat berdasarkan *p-value*. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang mempengaruhi hubungan antara *self-efficacy* dan *academic procrastination* pada mahasiswa.
- 2) Hasil analisis pada 57 artikel yang dianalisis, menunjukkan bahwa I^2 bernilai sebesar 92.935% yang artinya heterogenitas yang dianalisis adalah tinggi maka *Random Effect Size* digunakan apabila terdapat heterogenitas tinggi dan apabila datanya memiliki heterogenitas yang tinggi maka data dapat dikatakan baik karena bisa mewakili fenomena alam yang sebenarnya.
- 3) Hasil analisis pada 57 artikel yang dianalisis, menunjukkan berdasarkan hasil analisis menggunakan *Random Effect Size* terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Adapun pengaruh *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa termasuk pada kategori sedang ($r_e = -0,325$).
- 4) Hasil analisis pada 57 artikel yang dianalisis, menunjukkan bahwa nilai *summary effect* diestimasi menggunakan *random effect size* yang dianalisis bervariasi, terbukti dari hasil perhitungan *effect size* paling kecil adalah -0,68 dan *effect size* paling besar adalah 0,39.
- 5) Hasil analisis pada 57 artikel yang dianalisis, menunjukkan bahwa penelitian yang menjadi sampel dalam meta-analisis adalah simetris dan tidak ada potensi terjadinya bias publikasi yang dilihat dari *funnel plot*. Uji statistik menggunakan *rank correlation* menunjukkan bahwa *p-value* (0,279) > α (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa *funnel plot* yang terbentuk dari *random effect*

size adalah simetris. Adapun hasil *regression method* atau *Egger Test* untuk pengujian statistik dari *funnel plot* dengan menggunakan *software* JASP menunjukkan bahwa *p-value* (0,667) > *a* (0,05) maka dapat diartikan bahwa *p-value* pada *Egger test* lebih besar dari nilai *a* sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan simetris atau tidak terjadi bias publikasi dalam penelitian ini.

- 6) Tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi meta-analisis ini. Terbukti dari hasil uji *fail-safe N* dari studi meta-analisis yang dilakukan adalah 60963 yang dapat diartikan bahwa kemungkinan terdapat sekitar 60963 studi atau publikasi yang hasilnya diduga bias.
- 7) Hasil uji meta-analisis pada penelitian ini memberikan bukti yang mendukung penggunaan *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang menunjukkan hasil akhir bahwa kumpulan studi mengenai *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi prokrastinasi akademik serta penelitian yang dilakukan tidak memiliki bias publikasi.
- 8) Hasil dari 57 artikel yang dianalisis, mendukung hipotesis bahwa hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik yang dibuktikan bahwa *self-efficacy* yang rendah adalah alasan utama dalam penundaan atau prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* memiliki peran inti dalam prokrastinasi akademik yang menyebabkan banyaknya mahasiswa mengalami penundaan dalam akademik.

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian *systematic literature review* tentang hubungan *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, berikut dirumuskan rekomendasi untuk Bimbingan dan Konseling dan penelitian selanjutnya.

- 1) Bagi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi
Hasil yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan informasi dan pemahaman mengenai gambaran *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Layanan bimbingan dan konseling perlu diberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik serta perlu memberikan intensitas yang berbeda pada mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* rendah maupun yang memiliki *self-efficacy* yang

tinggi. Faktor dari motivasi, *self-regulation*, *time management*, dan tanggung jawab dapat memberikan intervensi penunjang perkembangan *self-efficacy* mahasiswa dalam layanan bimbingan dan konseling bidang pribadi dan sosial. Pemberian layanan bimbingan dan konseling pada mahasiswa dapat dilaksanakan dengan langkah kuratif ataupun preventif. Selain itu, perlu diberikan pemahaman dan informasi oleh dosen mengenai metode meta-analisis yang mungkin perlu diketahui dan dipahami oleh para mahasiswa agar dapat mengembangkan metode penelitian tersebut sehingga tidak menggunakan metode penelitian yang sudah sering dilakukan.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat merancang program mengenai pelatihan bagaimana meningkatkan *self-efficacy* dan penghindaran perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa khususnya pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Sebagai calon konselor atau calon guru Bimbingan dan Konseling hendaknya memiliki *self-efficacy* yang tinggi karena bertugas untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik atau konseli yang sudah seharusnya yakin akan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri sebelum melakukan layanan konseling kepada konseli/peserta didik.